



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



**ADMINISTRATIVE ACTIVITIES AND TRANSLATION OF
PRESS RELEASES UNDER THE STRATEGIC
COMMUNICATIONS PILLAR AT O2 CONSULTING**

NAOMI ANDREA ZEBUA
2108411019

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESIONAL AND COMMUNICATION

BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION OF THE INTERNSHIP REPORT

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

a.	Judul Naskah	: Pelaksanaan Kegiatan Administrasi dan Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Pilar Strategic Communications di O2 Consulting
b.	Penyusun	
	1) Nama	: Naomi Andrea Zebua
	2) NIM	: 2108411019
c.	Program Studi	: Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO)
d.	Jurusan	: Administrasi Niaga
e.	Waktu Pelaksanaan	: 9 September 2024 – 20 Desember 2024
f.	Tempat Pelaksanaan	: Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121, Lt. 19, Jakarta Pusat 12160

Jakarta, 20 Desember 2024

Pembimbing PNL,

Pembimbing Perusahaan,

Dr. Drs. Nur Haqim, M.Si., M.Hum.
NIP 196609161992031002

Ulfa Fitri

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Dr. Irw. Ima Sukandah, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ADMINISTRATIVE ACTIVITIES AND TRANSLATION OF PRESS RELEASES UNDER THE STRATEGIC COMMUNICATIONS PILLAR AT O2 CONSULTING

Naomi Andrea Zebua

2108411019

English for Business and Professional Communication

Business Administration

Advisor and Mentor: Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.; Ulfa Fitri

ABSTRACT

The Internship Program is an integral part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy implementation at Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Through this program, students are encouraged to gain practical experience in professional settings to strengthen both technical (hard skills) and non-technical (soft skills) competencies. The author, a student of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program, completed a four-month internship at O2 Consulting, a communication consulting firm. During the internship, the author was involved in various activities, including press release translation, media monitoring, event management, project evaluation reporting, supporting cross-sector communication campaigns, etc. This report primarily focuses on translation techniques in five press releases related to the 2024 Gateways Study Visit (GSV) held in Bali. The translation process was carried out in three stages, including analysis, transfer, and reconstruction, which use various translation techniques. The findings indicate that applying appropriate translation techniques is essential in maintaining message accuracy while considering the cultural context of the target language. Overall, the internship provided valuable insights into the dynamics of strategic communication and enhanced the author's professional translation competence, aligning with the demands of the global workforce.

Keywords: *Internship, strategic communication, translation techniques, press release texts.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Melalui program ini, mahasiswa didorong untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia profesional guna memperkuat keterampilan teknis (hard skills) maupun non-teknis (soft skills). Penulis, sebagai mahasiswa Program Studi Diploma IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO), melaksanakan PKL selama empat bulan di O2 Consulting, sebuah firma komunikasi kebijakan publik. Selama pelaksanaan PKL, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan, meliputi penerjemahan teks siaran pers, media monitoring, pengelolaan acara, penyusunan laporan evaluasi proyek, mendukung kampanye komunikasi lintas sektor, dan sebagainya. Fokus utama laporan ini adalah penerjemahan dalam lima teks siaran pers terkait kegiatan Gateways Study Visit (GSV) 2024 di Bali. Proses penerjemahan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu analisis, pengalihan, dan rekonstruksi ulang, dengan penggunaan beragam teknik penerjemahan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknik penerjemahan yang tepat berperan penting dalam menjaga akurasi pesan sekaligus memperhatikan konteks budaya bahasa sasaran. Melalui pengalaman PKL ini, penulis tidak hanya memperoleh wawasan praktis mengenai dinamika komunikasi strategis, tetapi juga mengasah kompetensi penerjemahan profesional yang relevan dengan tuntutan dunia kerja global.

Kata Kunci: *Praktik Kerja Lapangan, komunikasi strategis, teknik penerjemahan, teks siaran pers.*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

First and foremost, the author is deeply grateful to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled the successful completion of this internship report entitled *Administrative Activities and Translation of Press Releases under the Strategic Communications Pillar at O2 Consulting*. Both the internship and the preparation of this report have been a valuable opportunity for the author to gain a deeper understanding of the importance of effective communication and strategic media relations. The process of writing this report has been both challenging and rewarding, offering countless lessons in perseverance, patience, and responsibility. This experience has further strengthened the author's passion for language, particularly its role in bridging communication within professional settings. The author is also thankful to have made even a small contribution to the development of applied linguistics through this internship. On this occasion, the author wishes to express sincere gratitude to those who have provided support, guidance, and assistance throughout this journey, especially to:

- 1) Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., Coordinator of the English for Business and Professional Communication Study Program, for her continuous guidance, advice, and encouragement during both the internship and the preparation of this report;
- 2) Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum., for his dedication and commitment in helping refine this report. His willingness to review, provide feedback, and suggest improvements, along with his attention to detail, have greatly enhanced the quality of this work;
- 3) Ulfa Fitri, internship supervisor at O2 Consulting, for her engaging, thought-provoking, and constructive discussions that constantly encouraged the author to strengthen arguments and broaden perspectives;
- 4) The entire O2 Consulting team, including Ms. Amalia Belmika, CEO, whom the author greatly admires, as well as all colleagues whose names cannot be mentioned one by one but who left a lasting impression;



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 5) The author's family and friends, for their unwavering prayers, love, encouragement, and motivation. Their faith in the author's abilities, coupled with wise advice, has been a constant source of strength throughout this process.

The author hopes that this report may be of benefit and serve as a useful reference, particularly for students undertaking internships in communication and public relations. The author is fully aware that this report is not without shortcomings; therefore, constructive feedback and suggestions are highly welcomed for future improvement.

Jakarta, 20 December 2024

Author,

Naomi Andrea Zebua

2108411019

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENT

LEGITIMATION OF THE INTERNSHIP REPORT	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK.....	iii
PREFACE.....	iv
TABLE OF CONTENT.....	vi
LIST OF ABBREVIATIONS.....	viii
CHAPTER I: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Activity	1
1.2 Scope of Activities	2
1.3 Time and Location of the Internship.....	3
CHAPTER II: LITERATURE REVIEWS.....	5
2.1 Press Release Texts	5
2.2 Phrase.....	5
2.2.1 Definition of Phrase.....	5
2.2.2 Definition of Noun	6
2.2.3 Definition of Noun Phrases	6
2.2.4 Types of Noun Phrases.....	7
2.2.5 Structure and Formation of Noun Phrases	8
2.3 Linguistics	8
2.4 Translating, Translator, dan Translation	9
2.4.1 Translation Techniques.....	10
CHAPTER III: IMPLEMENTATION.....	16
3.1 Internship Unit	16
3.2 Elaboration of Internship Activities	17
3.2.1 Translating Press Releases for Publication	18
3.2.2 Challenges in the Translation Process	19
CHAPTER IV: CLOSING	21
4.1 Conclusion	21



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Suggestion	21
References	23
Appendices	24





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF ABBREVIATIONS

1. **BISPRO:** *Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional* (English for Business and Professional Communication)
2. **BLU:** Public Service Agency
3. **EN:** English
4. **GSV:** Gateways Study Visit
5. **IISMA:** Indonesian International Student Mobility Awards
6. **IN:** Indonesian (Bahasa Indonesia)
7. **KEMENDIKBUDRISTEK:** *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)
8. **MBKM:** *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Independent Learning – Independent Campus) (national education program))
9. **PES:** Project Evaluation Sheet
10. **PKL:** *Praktik Kerja Lapangan* (Field Work Practice/Internship)
11. **PNJ:** Politeknik Negeri Jakarta
12. **WFA:** Work From Anywhere
13. **WFO:** Work From Office

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Activity

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), formerly known as the Polytechnic of Universitas Indonesia, is a state polytechnic with the status of a Public Service Agency (BLU) that implements the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy. According to Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, former Director of PNJ (Antara News, 2022), the MBKM program is aligned with PNJ's academic vision and provides students with opportunities to develop soft skills that are not acquired solely in the classroom. MBKM, a policy of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek), allows students to participate in learning activities outside their study program for one semester, equivalent to 20 credits (Fadhol, 2023). Several programs are offered under MBKM, including the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB), Kampus Mengajar, the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), and Independent Internships (Magang Mandiri) (Kampus Merdeka, n.d.).

PNJ consistently supports the implementation of MBKM, including granting seventh-semester students the freedom to choose internship partners (Praktik Kerja Lapangan or PKL) that are relevant to their field of study. The PKL program serves as a practical implementation of MBKM, aimed at providing real-world experience outside the academic environment while equipping students with both technical (hard skills) and non-technical (soft skills) competencies needed in the professional world. The Diploma IV Program in English for Business and Professional Communication (BISPRO), under the Department of Business Administration at PNJ, is designed to equip students with competencies in business communication, translation, and workplace professionalism. As part of the curriculum, students are required to undertake an internship at an institution or company relevant to their field of study, particularly in areas related to translation and professional communication.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

As a BISPRO student, the author received approval from the Head of the Study Program, Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., to participate in a four-month internship at O2 Consulting, a communications consultancy specializing in strategic communications, media, and translation services. During the internship at O2 Consulting, the author worked as an analyst intern within the Strategic Communications pillar, where one of the key responsibilities was translating press releases from Indonesian into English. The choice of O2 Consulting as the internship placement was based on the company's relevance, as it engages in public policy communication, collaborates with multinational clients, and manages critical documents requiring accurate, culturally sensitive translations.

Translation of press releases became a primary focus, as each phrase unit carries an essential role in conveying the intended message. This required the use of translation techniques capable of bridging linguistic and cultural differences. In addition to translation, the author also gained experience in other aspects of strategic communication, including event management, media mapping and monitoring, transcription, media management, and various administrative and operational tasks. Direct mentorship from experienced supervisors provided valuable insights into the dynamics of the professional workplace, deepened understanding of cross-linguistic communication, and strengthened practical skills relevant to the field.

Through this internship at O2 Consulting, the author had the opportunity to enhance academic knowledge while developing professional competencies. It is hoped that this experience will serve as valuable preparation for future career planning while supporting PNJ's educational goal of producing graduates who are job-ready, adaptable, and globally competitive. This report has been prepared to document the series of activities undertaken during the internship at O2 Consulting, analyze the relationship between theory and practice, and reflect on contributions in the field of strategic communication, particularly in translation.

1.2 Scope of Activities

The internship program at O2 Consulting was carried out using a hybrid work system, consisting of Work From Office (WFO) and Work From Anywhere



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(WFA), depending on the tasks assigned and company policies. The activities conducted during the internship included the following:

- Assisting in the design and implementation of campaigns across various sectors (government, healthcare, FMCG, international organizations, and others);
- Assisting in enhancing brand visibility, including translating press releases;
- Assisting in organizational or client reputation management, including crisis management;
- Supporting project leaders in implementing activities and achieving targets;
- Assisting in building cross-industry collaborations;
- Assisting in organizing internal events, including concept development, decoration, budgeting, catering, and preparation of rundowns;
- Conducting routine media monitoring to track client coverage and related issues;
- Assisting in preparing Project Evaluation Sheets (PES) as client project evaluation reports;
- Conducting research to support campaign strategies, content, and client reports, as well as developing materials based on research findings;
- Preparing transcripts and minutes of meetings, and translating various professional documents.

Among these activities, the main focus of this report is the translation of press releases, specifically the analysis of noun phrase translation techniques in five press releases. These press releases were related to an educational event organized by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology: the Gateways Study Visit (GSV) Indonesia, held in Bali from October 1–3, 2024.

1.3 Time and Location of the Internship

The internship program at O2 Consulting was carried out using a hybrid work system, consisting of Work From Office (WFO) and Work From Anywhere (WFA), depending on the tasks assigned and company policies. The activities conducted during the internship included the following: Assisting in the design and



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

implementation of campaigns across various sectors (government, healthcare, FMCG, international organizations, and others);





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV CLOSING

4.1 Conclusion

During the internship at O2 Consulting, the author gained highly valuable experiences. These experiences not only broadened the author's understanding of the field of strategic communications but also strengthened practical skills in the day-to-day operations of a consulting firm. One of the key tasks was translating corporate communication documents, including press releases. In this activity, special attention was given to carefully rendering phrases in a way that preserved their intended meaning in the target language. In addition to translation, the author also took part in other tasks related to strategic communications, such as managing client and media databases, as well as conducting media mapping and monitoring. These tasks offered deeper insights into how communications are managed within a public affairs consulting firm, covering event management workflows, media coordination, and building professional relationships with various stakeholders, which often required quick and accurate translation of communication materials. With the guidance of experienced mentors and the support of the team, the author was able to overcome the challenges that arose during the translation process. Constructive feedback from mentors, combined with hands-on involvement in a range of communication projects, helped enrich the author's skills in both translation and strategic communications. Overall, this internship provided the author with a deeper understanding of the role of translation in strategic communications and how translation techniques can be adapted to serve broader communication objectives.

4.2 Suggestion

The author has no specific suggestions for the internship provider, as O2 Consulting has carried out its role exceptionally well. Throughout the internship, O2 Consulting provided valuable knowledge and insights that greatly benefited the author. The experience not only enriched the author's understanding but also



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

enhanced practical skills essential for the professional world. Moreover, the company actively involved the author in various activities and projects, offering opportunities to learn directly and contribute to ongoing processes. As a result, the author felt well-supported and gained meaningful, hands-on experience during the internship at O2 Consulting.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

References

- Baker, M., 2011. In Other Words: A Coursebook on Translation. 2nd ed. London: Routledge.
- Baker, M., 2018. In Other Words: A Coursebook on Translation. Routledge. ISBN: 9781138912557.
- Chesterman, A., 2009. The Ethics of Interpreting. St. Jerome Publishing. ISBN: 9781905763007.
- Finegan, E., 2015. Language: Its Structure and Use. 7th ed. Boston: Cengage Learning.
- Fromkin, V., Rodman, R. & Hyams, N., 2018. An Introduction to Language. 11th ed. Boston: Cengage Learning.
- Larson, M.L., 1998. Meaning-based Translation: A Guide to Cross-language Equivalence. 2nd ed. Lanham: University Press of America.
- Molina, L. & Albir, A.H. (Eds.), dalam Muhammad Irfan, 2020.
- Newmark, P., 1988. A Textbook of Translation. New York: Prentice Hall.
- Nida, E.A. & Taber, C.R., 1974. The Theory and Practice of Translation. Leiden: E.J. Brill.
- Pradita, B., 2016. Introduction to Translation Studies. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Radford, A., Atkinson, M., Britain, D., Clahsen, H. & Spencer, A., 2009. Linguistics: An Introduction. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Siregar, F. (Ed.), 2016.
- Snell-Hornby, M., 2010. The Turns of Translation Studies: New Paradigms or Shifting Viewpoints? John Benjamins Publishing Company. ISBN: 9789027230919.
- Venuti, L., 1995. The Translator's Invisibility: A History of Translation. 2nd ed. Routledge.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendices

1. Certificate of Internship Issued by the Company

PT. KHARISMA PERSONA KOMUNIKA
BUSINESS ADDRESS
32/F TEMPO SCAN TOWER JL. HR. RASUNA SAID KAV 3-4
JAKARTA 12950

PHONE + 62 21 2934 9499
FAX + 62 21 2934 9301



SURAT KETERANGAN MAGANG

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Silmy AS
Jabatan : HR Manager
Alamat : Citylotis sudirman lantai 19 unit 1927, Jl. KH Mas Mansyur Karet Tanah Abang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Naomi Andrea Zebua
Jabatan : Analyst Intern
NIK : 3276025211030005
Alamat : Perum Griya Utama A 9, Rt.003 Rw. 005, Kel. Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok

Acalah benar dimulai pada tanggal 9 Desember 2024 sedang melakukan *Magang* di PT. Kharisma Persona Komunika "O2 Consulting" untuk *Analyst Strategic Communications Internship* sampai 20 Desember 2024, dengan gaji transport sebesar Rp.150.000/hari

Demikian surat keterangan ini saya buat, untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan yang bersangkutan. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 2 Desember 2024

Hormat kami,

Naomi Andrea Zebua
Analyst Internship

Silmy AS
HR Manager



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Translated Press Release Texts

a. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 1 Oktober 2024 Humaniora 1

IN	EN
Pertunjukan Punakawan: Jiwa yang Merdeka jadi Ruang Ekspresi Disabilitas di Gateways Study Visit Indonesia 2024	“Punakawan Performance: Emancipated Souls” as a Platform for Disability Expression
Sanur, Bali (01/10) – Membentuk jiwa yang merdeka jadi salah satu tujuan pendidikan inklusif yang didorong oleh Kurikulum Merdeka. Termasuk, bagi penyandang disabilitas yang memiliki potensi tersendiri. Pesan sarat makna ini diangkat dalam pertunjukan kontemporer oleh Kitapoleng Foundation, bertajuk "Punakawan: Jiwa yang Merdeka."	Sanur, Bali (10/01) – Cultivating an emancipated soul is one of the goals of inclusive education promoted by the Emancipated Curriculum (<i>Kurikulum Merdeka</i>). This notion applies to everyone, including individuals with disabilities who are blessed with extraordinary potential. A contemporary performance by the Kitapoleng Foundation, titled "Punakawan: Emancipated Souls (<i>Jiwa yang Merdeka</i>)" highlighted this message.
Ditampilkan dalam pembukaan kegiatan tiga hari <i>Gateways Study Visit Indonesia 2024</i> , pementasan ini memadukan kesenian wayang kulit dan angklung, sebagai salah dua Warisan Budaya Tak Benda UNESCO dari Indonesia. Dialog dan narasi ditampilkan secara apik menggunakan bahasa isyarat dan media baru. Pertunjukan ini menampilkan sejumlah murid dari SLB Negeri 1 Badung dan SLB YPAC D, yang memberikan contoh konkret tentang bagaimana diversifikasi pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai minat dapat mendorong individu mencapai diri yang optimal.	Presented at the opening of the three-day <i>Gateways Study Visit Indonesia 2024</i> event, this performance combined <i>wayang kulit</i> and <i>angklung</i> , two of Indonesia's UNESCO Intangible Cultural Heritage elements. The dialogue and narration were skillfully delivered using sign language and new media. The performance featured students from special needs schools, SLB Negeri 1 Badung and SLB YPAC D. This initiative showed how diversified learning that highlights enjoyable and interest-aligned processes can encourage individuals to reach their optimal selves.
Pendiri dan Direktur Artistik Kitapoleng Dibal Ranuh menyebut, “Saya percaya, seni jadi salah satu bentuk medium ekspresi paling efektif bagi individu untuk menunjukkan keunikan dan potensinya. Termasuk bagi	The Founder and Artistic Director of Kitapoleng Foundation, Mr Dibal Ranuh said, “I believe that art is one of the most effective mediums for individuals to express their uniqueness and potential. By this performance,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

teman-teman disabilitas, yang juga memiliki kesempatan setara untuk berkarya. Inspirasi ini yang ingin kami sampaikan dalam pementasan "Punakawan: Jiwa yang Merdeka." Sebagai tokoh dalam pewayangan Indonesia, para Punakawan, yang memiliki keterbatasan fisik, justru mengingatkan kita tentang harmoni dan kekuatan individu, melebihi batas-batas fisik."	we hope people believe that friends with disabilities have equal opportunities to make art. These Punakawan [characters] have been physically disabled, but they reminded us that individuals' harmony and strength are beyond physical boundaries."
Sementara pendiri dan koreografer Kitapoleng Foundation Jasmine Okubo menyebut, proses kreatif dan latihan yang melibatkan dua sekolah luar biasa ini berlangsung kurang dari satu bulan. Dengan pementasan ini, baik Dibal maupun Jasmine sama-sama ingin menyemangati teman-teman bisu, tuli, maupun penyandang disabilitas untuk berkesenian. Dengan demikian, pada masa depan mereka mandiri dan semangat melanjutkan sekolah hingga jenjang perkuliahan.	Meanwhile, founder and choreographer of Kitapoleng Foundation, Ms Jasmine Okubo , said the creative process and exercise involved two schools in Bali conducted in less than a month. By performing this art, Mr Ranuh and Ms Okubo wanted to encourage mute people who are deaf, hard of hearing, and people with disabilities to find their potential in art. In the long run, they can live independently and be enthusiastic to continue school until the university level.
Lebih lanjut, pementasan ini diharapkan dapat memberi inspirasi sekaligus menggambarkan harapan sejumlah orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas. Untuk dapat mencapai potensi berkembang yang optimal, anak dengan disabilitas perlu dukungan semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan setara. Sebagai komunitas seni lintas disiplin yang kerap melibatkan penyandang disabilitas, Kitapoleng berharap apa yang telah diinisiasi dirinya dapat direplikasi pendidik atau pegiat seni di banyak negara.	This performance is expected to inspire and reflect the hopes of many parents with children who have disabilities. To achieve optimal developmental potential, children with disabilities need support from all parties in creating an inclusive and equitable environment. As a multidisciplinary art community frequently involving individuals with disabilities, the Kitapoleng Foundation hopes its initiatives can be replicated by educators or art activists in many countries.
"Salah satu cara untuk memahami keunikan anak-anak kami adalah dengan memahami bahwa potensi dan minat tiap individu tidak hanya sebatas yang diajarkan dalam pendidikan formal. Maka itu, saya bersama guru seni dan lingkungan sekitar berupaya memberi dukungan dan akses untuk menampilkan potensi dirinya. Kami bersyukur, dalam Kurikulum Merdeka ini, ada ruang bagi kami dalam mengoptimalkan kemampuan anak-	"One way to understand the uniqueness of our children is to recognize that each individual's potential and interests extend beyond what is taught in formal education. Therefore, I, art teachers, and the surrounding community strive to provide support and access [for these children] to showcase their potential. We are grateful that within this Emancipated Curriculum, there is room for us to optimize the abilities of our children as preparation for their



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

anak, sebagai bekal untuk masa depannya,” kata Ni Nyoman Suwastarini , Kepala SLB N 1 Badung yang juga peserta Program Guru Penggerak.	futures,” said the school principal of SLB N 1 Badung, Ms Ni Nyoman Suwastarini , who also participates in the Transformational Teacher Program (<i>Guru Penggerak Program</i>).
***	***
Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning

b. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 1 Oktober 2024 Substansi 1

IN	EN
Ragam Kisah Inspiratif Aktor Pendidikan Buka Hari Pertama Gateways Study Visit	Education Actors Shared Their Technology Adoption Stories
Sanur, Bali (01/10) – Kehadiran teknologi digital, seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) berhasil membantu lebih dari 4 juta tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan murid. Sementara itu, Rapor Pendidikan telah membantu lebih dari 80 persen kepala sekolah dalam merencanakan pembenahan sekolah yang lebih efisien. Melalui pengembangan selama lima tahun terakhir, ekosistem teknologi yang saat ini telah dikembangkan berfokus untuk mengembangkan kemampuan guru dan pendamping sehingga dapat mengajar murid dengan lebih baik. Pandangan tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan	Sanur, Bali (10/01) – Over the past five years, the digital technology ecosystem has undergone rigorous development to help teachers and learning facilitators deliver a better student learning experience. Platforms, like the Emancipated Teaching Platform (<i>Platform Merdeka Mengajar</i>), have seen about 4 million educators registered to access capacity development programs aimed at enhancing teaching competencies that align with students' needs. At the same time, the School Report Card (<i>Rapor Pendidikan</i>) has supported more than 80 percent of school principals in planning more effective school improvements, enabling them to address challenges more efficiently. This insight was shared by the Directorate General of Early Childhood Education, Primary



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pendidikan Menengah Iwan Syahril pada sesi <i>Deep Dive</i> 1: “ <i>PreK12 Tech Ecosystem: Empowering Educational Actors and Revolutionizing Learning Culture</i> ” di hari pertama penyelenggaraan <i>Gateways Study Visit Indonesia</i> (GSVI) 2024.	Education and Secondary Education, Mr. Iwan Syahril, during <i>Deep Dive</i> 1: “K12 Tech Ecosystem: Empowering Educational Actors and Revolutionizing Learning Culture” on the first day of the <i>Gateways Study Visit Indonesia</i> (GSVI) 2024.
Iwan menyebut, "Selama pandemi, Indonesia menempati posisi kedua secara global yang mengalami kehilangan pembelajaran (<i>learning loss</i>) sebanyak 644 hari. Oleh karena itu, Kemendikbudristek <u>mengintervensi transformasi pendidikan melalui Merdeka Belajar</u> , yang membawa visi untuk menciptakan <u>pemelajar sepanjang hayat</u> (<i>lifelong learners</i>) berkarakteristik baik serta berdasar pada ideologi Pancasila. Untuk itulah kami membuat perubahan radikal dalam pendekatan terhadap teknologi. Pertama, teknologi harus menjadi bagian dalam desain program bukan sekadar adisionalitas (<i>after thought</i>). Kami juga mengutamakan <u>kepentingan pengguna</u> , baik dari sisi kualitas, kinerja, aplikasi yang dapat diandalkan, serta desain yang mudah digunakan. Pengguna perangkat paling sederhana pun dapat mengakses aplikasi kami. Terakhir, tentunya tim berkualitas terdepan yang bekerja tanpa henti untuk terus mengembangkan sistem ini."	Mr Syahril said, "During the pandemic, Indonesia occupied the second position globally in experiencing a learning loss of 644 days. To mitigate the risks, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) has intervened in educational transformation through <u>Emancipated Learning</u> , which carries a vision to create <u>lifelong learners</u> with positive characteristics based on the Pancasila ideology. For this reason, we are implementing radical changes in our approach to technology. First, technology must be a part of the program design, not merely an afterthought. We also prioritize user interests in terms of quality, performance, reliable applications, and easy-to-use design. Even the simplest device users can access our applications. Finally, a top-quality team is certainly working tirelessly to develop this system continuously."
Iwan menambahkan, saat ini ada 4,3 juta pengguna aktif PMM, dengan partisipasi 7 kali lipat meningkat dibanding 2019. Dari angka ini, 52 persen pengguna berada di wilayah pedesaan, dengan total 144.000 komunitas di seluruh Indonesia. Selain itu, saat ini sudah ada 1,3 juta bahan yang diunggah guru ke dalam PMM.	Mr Syahril added that there are currently 4.3 million active users of the Emancipated Teaching Platform, with participation increasing sevenfold compared to 2019. Of this number, 52 percent of users are in rural areas, with a total of 144,000 communities across Indonesia. Additionally, there are now 1.3 million resources uploaded by teachers to the Emancipated Teaching Platform.
“Yang menjadi daya ungkit, atau yang kami sebut <i>hockey stick growth</i> , adalah ketika kami memfasilitasi komunitas untuk berbagi (<i>community sharing</i>) padai PMM di Juli 2022.	"The driving force, or what we call hockey stick growth, was when we facilitated community sharing on the Emancipated Teaching Platform in July 2022. Here, we saw that teachers and

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Di sini kami melihat, bahwa sesungguhnya guru dan kepala sekolah senang belajar dari satu sama lain. Selain itu, kebijakan yang tidak menjadikan adopsi ini sebagai kewajiban, juga menjadikan minat pengguna terus meningkat,” tambah Iwan.	school principals are eager to learn from one another. Additionally, the policy that does not make this adoption mandatory has contributed to increasing user interest,” Mr Syahril added.
Pun demikian, capaian positif ini tidak muncul serta-merta. <u>Kemendikbudristek, yang mengombinasikan antara teknologi dan pendidikan dalam payung Merdeka Belajar, menunjukkan agar ekosistem teknologi digunakan oleh guru, kepala sekolah, hingga kepala dinas sebagai agen perubahan. Maka itu, perubahan kerangka berpikir dan proses adaptasi teknologi dari para aktor pendidik juga menjadi salah satu faktor penentu utama.</u>	These positive outcomes did not emerge overnight. Under the <u>Emancipated Learning framework, the MoECRT integrated technology into education to ensure that teachers, school principals, and heads of Education District Offices act as agents of change within the technology ecosystem. Therefore, the shift in mindset and technology adaptation process among educators has also become one of the determining factors.</u>
“Rapor Pendidikan <u>bagai kompas bagi saya dalam tiga tahun menjabat sebagai kepala sekolah. Awalnya tata sekolah tidak dapat merepresentasikan tujuan satu tahun ke depan karena tidak ada data tentang kondisi riil di sekolah kami. Dengan hadirnya aplikasi berbasis teknologi Rapor Pendidikan ini, saya bisa melihat capaian siswa saya dalam data literasi dan numerasi, sehingga perencanaan pun dapat dibuat berbasis data. Bahkan gambaran karakter siswa dan iklim pendidikan saya yang selama ini adalah konsep abstrak di kepala saya, sekarang muncul sebagai data riil,” kata Kepala SDN 066 Pekkabata, Sulawesi Barat Erniwati.</u>	“ <u>The School Report Card has been a compass for me during my three years as school principal. Initially, the school management could not represent the goals for the upcoming year due to a lack of data on the actual conditions in our school. [Thus,] with the introduction of this technology-based School Report Card application, I can now see my students' achievements in literacy and numeracy data, allowing for data-driven planning. Even the picture of my students' character and the educational climate, which had previously been an abstract concept in my mind, now appears as real data,” said the school principal of SDN 066 Pekkabata, West Sulawesi, Ms Erniwati.</u>
Cerita berbeda dibagikan oleh Kepala Dinas Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Kholid , yang dalam perannya sehari-hari banyak bersinergi dengan para kepala sekolah untuk pengembangan kapasitas pendidikan di Kabupaten Pekalongan. Sebelumnya kompleksitas evaluasi, perencanaan, dan implementasi program-program untuk peningkatan kualitas sekolah ini membebani	Another story was shared by the Head of the Education Agency of Pekalongan Regency, Central Java, Mr Kholid , who regularly works with school principals to enhance educational capacity in Pekalongan Regency. Previously, it was a hefty burden to plan, implement, and evaluate the programs to improve school quality. However, the School Report Card has made the process easier, as the system



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mereka. Namun seiring dengan keberadaan Rapor Pendidikan, proses pemetaan akar masalah hingga pencarian solusi ini berjalan lebih mudah karena otomatis tersaji di platform tersebut, usai data-data terisi.	automatically identifies root problems and explores solutions simply by inputting the data.
"Awalnya jelas sulit dalam mengatur tata kelola sekitar 1.400 satuan pendidikan di Kabupaten Pekalongan dengan kondisi geografi yang mencakup gunung, darat, hingga pesisir yang berbeda konteks. Semula untuk mendapatkan laporan situasi, kami membutuhkan waktu berminggu-minggu hingga satu bulan. Intervensi teknologi memangkas proses ini, bahkan laporan dapat kami terima dalam satu hari saja, tanpa memerlukan interaksi langsung. Dampak terhadap ekosistem pendidikan pun menjadi sangat besar, di mana kami bisa memfokuskan penggunaan sumber daya kami dalam membentuk tim yang terdiri dari 2-3 orang untuk mendampingi sekolah-sekolah berdasarkan pemetaan masalah dan situasi," jelas Kholid.	"Initially, managing around 1,400 educational units in Pekalongan Regency was difficult due to the geographic conditions that include mountains, land, and coastal areas with varying contexts. Previously, obtaining situational reports would take us weeks to a month. However, technology interventions have streamlined this process, allowing us to receive reports in just one day without direct interaction. The impact on the education ecosystem has been significant, enabling us to focus our resources on forming teams of 2-3 people to support schools based on problem mapping and situational analysis," stated Mr Kholid.
Sepanjang sesi, delegasi yang datang dari 20 negara baik dari wilayah Asia, Afrika, hingga Eropa, aktif terlibat berdiskusi. Beberapa perwakilan delegasi juga turut menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif yang dijalankan Kemendikbudristek, yang dianggap mampu memberikan solusi pada sebuah ekosistem pendidikan yang kompleks seperti Indonesia. Menutup sesi Iwan menegaskan, ketika teknologi, kebijakan serta program dapat berjalan berdampingan secara selaras, maka perbaikan pada akses, transparansi dan aksi dapat terlaksana dengan baik.	The delegation from 20 countries, including those from Asia, Africa, and Europe, actively participated in discussions throughout the session. Several representatives also expressed their appreciation for the initiatives undertaken by the MoECRT, which were viewed as effective solutions to a complex education ecosystem like Indonesia's. To conclude the session, Mr Syahril emphasized that access, transparency, and action improvements can be effectively achieved when technology, policies, and programs can operate harmoniously.
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning
---	---

c. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 2 Oktober 2024 Humaniora School Visit

IN	EN
Merdeka Belajar: Kreativitas, Asesmen Terukur, dan Akses Teknologi untuk Semua	Emancipated Learning: Creativity, Measurable Assessment, and Technology Access for All
Sanur, Bali (02/10) – Dalam rangka memajukan pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus mengadopsi inovasi teknologi untuk memastikan pendidikan di Indonesia tetap adaptif dan relevan terhadap perkembangan zaman sehingga sesuai dengan kebutuhan murid. Langkah ini membuka peluang besar bagi para pendidik di Bali untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan akses teknologi yang disediakan pemerintah, sehingga mampu mendorong praktik pengajaran yang lebih kreatif, terukur, dan inklusif.	Sanur, Bali (10/02) – To enhance the quality of national education, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) of Indonesia continues to adopt technological innovations to ensure that education remains adaptive, relevant to contemporary developments, and meets students' needs. This initiative opens up significant opportunities for educators in Bali to integrate local cultural values with the technology access provided by the government, thereby encouraging more creative, measurable, and inclusive teaching practices.
Dalam kunjungan sekolah sebagai bagian dari program Gateways Study Visit Indonesia 2024, delegasi internasional diajak melihat langsung bagaimana sekolah-sekolah di Bali memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan materi pembelajaran, mengelola sekolah dengan lebih efektif, dan memberikan murid akses yang lebih luas terhadap inovasi pendidikan.	During school visits as part of the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024 program, the international delegates were invited to observe firsthand how schools in Bali utilize technology to develop learning materials, manage schools more effectively, and provide students with broader access to educational innovations.
Plt. Kepala SDN 9 Padangsambian di Denpasar	The School Principal of SDN 9 Padangsambian



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ni Putu Devi Wahyuni, menjelaskan dampak positif platform teknologi bagi guru dan murid.	in Denpasar, Ms Ni Putu Devi Wahyuni, explained the positive impact of technological platforms on teachers and students.
"Dulu, guru-guru hanya mengandalkan buku teks sebagai acuan utama pengajaran. Namun setelah menggunakan platform Merdeka Mengajar, kami menemukan banyak metode pengajaran yang variatif dan menyenangkan, termasuk pembelajaran terdiferensiasi dan asesmen yang beragam. Teknologi ini mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Hasilnya, anak-anak lebih antusias belajar dan prestasi mereka pun meningkat," ungkapnya.	"Previously, teachers relied solely on textbooks as their main teaching reference. However, after using the Emancipated Teaching platform, we discovered many varied and enjoyable teaching methods, including differentiated learning and diverse assessments. This technology encourages teachers to develop learning media that meet students' needs more creatively. As a result, students are more enthusiastic about learning, and their achievements have improved," Ms Wahyuni stated.
Sementara itu, Kepala SMPN 9 Denpasar Ni Wayan Raiyani menyoroti pentingnya platform Rapor Pendidikan yang telah membantu meningkatkan kualitas perencanaan dan manajemen sekolah.	Meanwhile, the School Principal of SMPN 9 Denpasar, Ms Ni Wayan Raiyani, highlighted the importance of the School Report Card platform, which has helped enhance the quality of school planning and management.
"Sebelum adanya Rapor Pendidikan, perencanaan sekolah seringkali tidak didukung oleh data yang kuat. Sekarang, dengan platform ini, perencanaan kami menjadi lebih terarah dan berbasis data yang jelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah, guru, dan murid," ujarnya.	"Before the School Report Card was introduced, school planning often lacked strong data support. With this platform, our planning is more focused and based on clear data, which enhances the quality of school management, teachers, and students," Ms Raiyani said.
Kepala SMAN 3 Denpasar Kadek Dwi Rustinawati, juga menyampaikan manfaat besar dari penggunaan teknologi dalam proses administrasi sekolah.	The School Principal of SMAN 3 Denpasar, Ms Kadek Dwi Rustinawati, also discussed the significant benefits of using technology in school administration.
"Di bawah payung Merdeka Belajar, teknologi telah memudahkan banyak aspek administrasi, termasuk melalui fitur otomatis di ARKAS yang sangat membantu dalam penghitungan dan pelaporan pajak. Dengan teknologi ini, proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga kami memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan	"Under the Emancipated Learning initiative, technology has simplified many administrative aspects, including through automated features in School Budgeting and Planning Application that greatly assist in tax calculations and reporting. With this technology, administrative processes have become faster and more efficient, giving us more time to focus on



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

murid," jelasnya.	student development," Ms Rustinawati explained.
Pemerintah provinsi Bali merupakan salah satu daerah yang sangat mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, sehingga dalam Anugerah Merdeka Belajar 2024 beberapa waktu lalu, mereka mendapatkan anugerah utama kategori pemda transformatif dari Kemendikbudristek.	The provincial government of Bali is one of the regions that strongly supports efforts to improve the quality of education, which is why it received the leading award in the transformative regional government category from the MoECRT at the Emancipated Learning Awards 2024, held recently.
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning

d. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 2 Oktober 2024 Substansi 2 Fireside Chat IO

IN	EN
Ketika Indonesia Menjadi Contoh Transformasi Pendidikan Menggunakan Intervensi Teknologi	Indonesia Deemed a Model for Educational Transformation Through Technology Interventions
Sanur, Bali (02/10) – Transformasi pendidikan dalam payung Merdeka Belajar selama lima tahun terakhir menjadi kunci meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia. Intervensi menggunakan teknologi oleh guru, kepala sekolah, dan kepala dinas telah berhasil menyederhanakan proses administrasi dan membuat seluruh pihak dapat lebih berfokus pada penyelenggaraan pembelajaran yang	Sanur, Bali (10/02) – The education transformation under the Emancipated Learning (<i>Merdeka Belajar</i>) program over the past five years has been the key to improving education quality in Indonesia. Technology interventions implemented by teachers, school principals, and heads of education district offices have simplified administrative processes, which enables all parties to



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berfokus ke kebutuhan murid serta membuka peluang pembelajaran yang lebih luas. Paparan terkait hal ini disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim di hadapan delegasi dari 20 negara dan 9 organisasi internasional pada hari kedua acara Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024.	concentrate on providing learning experiences that meet students' needs and open up broader learning opportunities. The information above was delivered by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia, Mr Nadiem Anwar Makarim, in the presence of all delegates from 20 countries and 9 international organizations on the second day of the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024.
“Dalam lima tahun terakhir, Indonesia telah melakukan transformasi besar dalam sistem pendidikan. Kami menggunakan teknologi sebagai penyeimbang sistem pendidikan, guna mendorong potensi para penggerak pendidikan seperti guru, kepala sekolah, kepala dinas sehingga dapat berkolaborasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada murid.”	“Over the past five years, Indonesia has significantly transformed its education system. We use technology as a balancing tool in the education system to empower educational actors such as teachers, school principals, and heads of education district offices to collaborate and enhance the quality of educational services for students,” said Minister Makarim.
Transformasi pendidikan yang dilakukan Kemendikbudristek melalui pengembangan teknologi, dirancang untuk meningkatkan dinamika pembelajaran yang terjadi di ruang-ruang kelas, dengan memindahkan beban administrasi guru dan kepala sekolah ke teknologi sehingga dapat lebih fokus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi para murid. Strategi ini ternyata sejalan dengan inisiatif Gateways yang dicetuskan UNESCO dan UNICEF sebagai wadah para negara untuk saling belajar dan menginspirasi.	The educational transformation implemented by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) of Indonesia through technology development is designed to enhance classroom learning dynamics by transferring the administrative burdens from teachers and school principals to technological solutions. This enables them to concentrate more on creating engaging and effective student learning experiences. This strategy aligns with the Gateways initiative initiated by UNESCO and UNICEF, serving as a platform for countries to learn from and inspire one another.
Nadiem menambahkan, di Indonesia, salah satu langkah awal transformasi yang dilakukan adalah membangun tim teknologi Kemendikbudristek yang bertugas khusus untuk mengembangkan berbagai produk teknologi guna memformulasikan kebijakan untuk mengakomodasi kebutuhan guru, kepala sekolah, murid, hingga mahasiswa.	Minister Makarim added that one of the initial steps in Indonesia's educational transformation is establishing a technology team within the MoECRT. This team is responsible for developing various technological products to accommodate the needs of teachers, school principals, students, and even university students.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam sesi diskusi yang dimoderatori Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Itje Chodidjah, Gateways Lead, UNICEF Frank van Cappelle turut menyoroti pentingnya kolaborasi global dalam menghadapi tantangan pendidikan.	Gateways Lead Mr Frank van Cappelle also highlighted the importance of global collaboration in addressing educational challenges. He made that statement during a discussion session moderated by the Executive Chair of the Indonesian National Commission for UNESCO, Ms Itje Chodidjah.
“Dalam merencanakan sebuah perubahan fundamental pada lanskap kebijakan digital, tentunya banyak keputusan berat yang perlu diambil. Pergeseran paradigma dan mengubah pola pikir penting dilakukan, mengingat persoalan pendidikan kerap kali kompleks, utamanya di negara seluas Indonesia. Teknologi yang dipilih harus menempatkan pengguna sebagai sentral dalam inovasi, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Kemendikbudristek Indonesia. Kita harus apresiasi pembangunan berbasis bukti yang telah dilakukan,” ujar Frank.	“In planning a fundamental change to the digital policy landscape, many difficult decisions must be made. A paradigm shift and changing the mindset are essential, especially considering that educational issues are often complex, particularly in a country as extensive as Indonesia. The technology selected must place users at the center of innovation, as has been done by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia. We should appreciate the evidence-based development undertaken,” said Mr van Cappelle.
Transformasi Digital Pendidikan Inklusif	Digital Transformation for Inclusive Education
Gateways Lead, UNESCO Mark West, menambahkan bahwa transformasi pendidikan yang didorong oleh teknologi harus berfokus pada inklusivitas. “Saya terkesima dengan pemilihan kata ‘Merdeka’ yang melambangkan emansipasi pembelajaran dan kemerdekaan berkreasi. Teknologi dalam pendidikan yang dibangun oleh Kemendikbudristek Indonesia memungkinkan kepala sekolah dan pengajar untuk menggunakan waktunya dengan lebih baik, berinteraksi dan berdiskusi di luar ruang kelas, serta menggunakan data untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis,” kata Mark.	Gateways Lead, UNESCO, Mr Mark West, added that the educational transformation driven by technology must focus on inclusivity. “I am impressed by the word choice of ‘Emancipated,’ which symbolizes the emancipation of learning and the freedom to be creative. The educational technology developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia allows school principals and educators to manage their time better, engage in interactions and discussions outside the classroom, and utilize data for strategic decision-making,” said Mr West.
Sementara itu, Ekonom Senior Education Global Practice, World Bank Shinsaku	Additionally, Mr Shinsaku Nomura, the Senior Economist in the World Bank’s Education Global Practice unit, emphasized the

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nomura, juga menegaskan pentingnya keberlanjutan dalam transformasi pendidikan.	importance of sustainability in educational transformation.
“Tanpa tindakan nyata dan segera, generasi muda berisiko kehilangan potensi belajar yang tentunya berimplikasi pada ekonomi sebuah negara. Investasi pada sumber daya manusia adalah investasi pada ekonominya. Untuk itu kebijakan yang mendukung pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan perlu dipastikan, tidak hanya untuk menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga di masa depan.”	"Without immediate and concrete action, the younger generation risks losing valuable learning potential, which will inevitably impact a country's economy. Investing in human resources is an investment in the economy itself. Thus, policies that support inclusive and sustainable learning must be secured, not only to address current challenges but also for the future," said Mr Nomura.
Komitmen Bersama untuk Pendidikan Berkualitas	Shared Commitment to Quality Education
Nadiem menutup acara dengan pesan optimistis bagi para pemangku kepentingan pendidikan global.	Minister Makarim concluded the event with an optimistic message for global education stakeholders.
“Kunci dari keberlanjutan adalah bagaimana kita bisa menciptakan produk yang memang mudah digunakan dan membantu ratusan ribu hingga jutaan orang. Produk-produk teknologi yang kami bangun di Kemendikbudristek dihasilkan oleh tenaga-tenaga terbaik dalam bidangnya, dan salah satunya terbukti membantu ratusan ribu guru kini menjadi penggerak dalam pemanfaatan transformasi digital dalam ekosistem pendidikan Indonesia.”	"The key to sustainability lies in our ability to create genuinely user-friendly products and assist hundreds of thousands to millions of individuals. Top professionals produce the technological products developed at the MoECRT in their respective fields, and one such product has demonstrated its effectiveness in empowering hundreds of thousands of teachers to become leaders in the utilization of digital transformation within Indonesia's educational ecosystem."
***	***
Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id	Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#MerdekaBelajar	#EmancipatedLearning
-----------------	----------------------

e. [Siaran Pers] 4 Oktober 2024 ARMA

Decak Kagum Delegasi Gateways Study Visit Indonesia 2024 di ARMA Bali	Delegates in Awe During the Gateways Study Visit Indonesia 2024 at ARMA Bali
Ubud, Bali (04/10) – Pada hari terakhir Gateways Study Visit Indonesia 2024 (03/10), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengajak para delegasi dari 20 negara dan 9 organisasi internasional melakukan kunjungan kebudayaan ke Agung Rai Museum of Art (ARMA). Secara historis, pemilihan tempat ini sangat bernilai karena diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada 9 Juni 1996.	Ubud, Bali (10/04) – On the final day of the Gateways Study Visit Indonesia 2024 (October 3), the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) hosted delegates from 20 countries and 9 international organizations for a cultural visit to the Agung Rai Museum of Art (ARMA). This venue holds historical significance as it was inaugurated by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, on June 9, 1996.
“Acara malam ini bukan hanya gestur ‘selamat datang kembali’ setelah beraktivitas seharian penuh, melainkan juga menjadi sebuah penutupan yang penuh khidmat dari rangkaian kegiatan Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) pada 1–3 Oktober. Selama tiga hari terakhir, kita telah melihat langsung betapa kompleksnya lanskap pendidikan, berdialog dalam diskusi yang penuh wawasan, serta saling memberikan dukungan antara satu dan yang lain. Saya percaya, momen-momen ini akan tersimpan dalam ingatan kita untuk waktu yang sangat lama,” kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Iwan Syahril .	"Tonight's event is not only a gesture of ‘welcome back’ after a full day of activities, but also serves as a heartfelt closing to the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) from October 1 to 3. Over the past three days, we have witnessed firsthand the complexity of the educational landscape, engaged in insightful discussions, and supported one another. I believe these moments will remain in our memories for a very long time," said Mr Iwan Syahril, the Director General of Early Childhood Education, Basic Education, and Secondary Education at the MoECRT.
Iwan menjelaskan, menjadikan ARMA sebagai lokasi terakhir merupakan sebuah keniscayaan. Seperti para pendidik dan penggiat budaya yang tergabung dalam Gateways, ARMA memiliki misi untuk menyediakan ruang aman (<i>safe space</i>) bagi masyarakat setempat dan pengunjung untuk menyerap semangat dan	Mr Syahril elaborated that ARMA as the final location is a philosophically profound choice. Similar to the educators and cultural advocates involved in Gateways, ARMA aims to provide a safe space for the local community and visitors to embrace the spirit of art and learn about different artistic disciplines. Like

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mempelajari berbagai disiplin artistik. Seperti pendidikan, budaya harus diwariskan, ditumbuhsurburkan, dan dibagikan.	education, cultures must be inherited, nurtured, and shared.
“Apa yang saya sukai dari kunjungan ini adalah sungguh sebuah kesan istimewa melihat keramahtamahan yang diberikan oleh Dr. Iwan dan tim Kemendikbudristek. Segala sesuatunya dikelola dengan rapi. Saya berkali-kali kagum dengan makanan, penampilan seni, dan kegiatan-kegiatan kunjungan yang terkurasi dengan baik,” kata Gateways Lead UNICEF, Frank van Cappelle.	"What I appreciate about this visit is the truly special impression of the hospitality provided by Dr. Iwan and the team from the MoECRT. Everything was organized meticulously. I was continually impressed by the food, the artistic performances, and the well-curated activities throughout the visit," said Mr Frank van Cappelle, Gateways Lead UNICEF.
Frank berharap, semangat para delegasi yang mengikuti Gateways kali ini dapat menjadi landasan untuk inisiatif-inisiatif serupa ke depan. Menurutnya, GSVI ini bukan hanya sekadar kunjungan pendidikan, melainkan juga sebuah pengalaman budaya yang kaya nilai.	Mr van Capelle hopes that the enthusiasm of the delegates participating in this Gateways event can serve as a foundation for similar initiatives in the future. He considered the GSVI is not merely an educational visit but also a culturally enriching experience.
Gateways Lead UNESCO, Mark West, mengatakan, “Indonesia telah menetapkan standar yang cukup tinggi untuk penyelenggaraan Gateways. Saya rasa tentu banyak poin pembelajaran penting yang didapatkan para delegasi dari kisah sukses Indonesia, khususnya tentang transformasi pendidikan. Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dr. Iwan dan tim yang telah mempersiapkan seluruh rangkaian dengan sangat baik.”	Mr Mark West, Gateways Lead UNESCO, also provided insight on the event, stating, “Indonesia has set a high standard for organizing Gateways. I believe there are many important lessons that the delegates can learn from Indonesia’s success stories, particularly regarding education transformation. On this occasion, I would also like to express my appreciation to Dr. Iwan and the team for their excellent preparation of the entire program.”
Kunjungan Berkesan	A Memorable Visit
Para delegasi dimanjakan dengan berbagai suguhan kekayaan budaya Bali. Sejak tiba di ARMA, mereka diajak berkeliling ke tempat tarian, pameran lukisan, area membatik, dan tempat memasak sate lilit. Seluruh petugas ARMA menjelaskan dengan bahasa asing yang sangat fasih, sehingga para delegasi dapat mengikuti semua penjelasan yang diberikan.	The delegates enjoyed a delightful showcase of Bali's rich cultural heritage. Upon arriving at ARMA, they were guided through dance areas, painting exhibitions, batik-making workshops, and the preparation site for <i>sate lilit</i> . The ARMA staff communicated in fluent foreign languages, ensuring delegates could easily understand all the explanations.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Sejak pertama melangkah kaki masuk ke area museum, saya sangat terkesan dengan keindahan dan keautentikan museum ini. Berbagai koleksi lukisan tradisional hingga modern yang ada sangat bernilai budaya tinggi. Semua pekerja di museum juga sangat ramah. Bahkan, saya juga takjub karena banyak di antara mereka yang dapat berbahasa asing dengan baik, seperti Jepang dan Mandarin. Saya juga sempat mencoba membatik kain Bali yang sangat cantik, dan itu merupakan sebuah pengalaman yang menyenangkan!” kata salah satu delegasi Mongolia, Undrakh Enkh-Amgalan.	“From the moment I stepped into the museum, I was captivated by the beauty and authenticity of this place. The collection of traditional and modern paintings is of high cultural value. All the staff at the museum are also very friendly. I was pleasantly surprised to find many of them fluent in foreign languages, such as Japanese and Mandarin. I also had the opportunity to try making batik with stunning Balinese fabric, and it was such a joyful experience!” shared Undrakh Enkh-Amgalan, a delegate from Mongolia.
Menu yang dipilih pada santap malam juga memiliki filosofi tersendiri. Tumpeng dianggap sebagai simbol rasa syukur dan bentuk keharmonisan di antara semua yang hidup dan bernyawa di alam semesta. Nasi putih yang dibentuk seperti gunung dipercaya oleh orang-orang Bali sebagai sesuatu yang suci, tempat dewa dan arwah tinggal. Melengkapi pilihan lauk, yaitu tahu dan tempe bumbu genep, ikan tuna, urab, ayam betutu, sate ikan, kerupuk udang, sambal, dan aneka buah.	The dinner menu was thoughtfully curated, each dish embodying its own philosophy. <i>Tumpeng</i> symbolizes gratitude and represents harmony among all living beings in the universe. The white rice, shaped like a mountain, is considered sacred by the Balinese, and is believed to be a dwelling place for deities and spirits. The meal was complemented by a selection of dishes, including spiced tofu and tempeh, tuna, <i>urab</i>, <i>betutu</i> chicken, fish satay, shrimp crackers, sambal, and various fruits."
Sebagai hiburan pamungkas, panitia dan tim ARMA menghadirkan pertunjukan tari kecak. Semua mata memandang ke arah sekelompok penari yang masuk dengan mengangkat kedua lengan sambil menyerukan “cak” secara terus-menerus. Tarian ini menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama menghadapi Rahwana.	As the grand finale, the organizers and the ARMA team showcased a mesmerizing <i>Kecak</i> dance performance. All eyes were drawn to a group of dancers who entered with their arms raised, continuously chanting “<i>cak</i>.” This captivating dance tells the story of the Ramayana, illustrating how the monkey army aids Rama in his battle against Ravana.
“[Tari kecak] sungguh sempurna! Desain gayanya baik, koreografinya pun indah. Menurut saya, tarian ini memiliki banyak pesan mendalam. Sungguh sebuah cara terbaik untuk mengakhiri perjalanan ini!” kata delegasi asal Malawi, Joshua Shongah Valeta.	“[The <i>Kecak</i> dance was] absolutely stunning! The style is good, and the choreography is beautiful. I believe this dance conveys many meaningful messages. It’s the best way to wrap up this journey!” said Joshua Shongah Valeta, a delegate from Malawi.
***	***



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi

Laman: Kemdikbud.go.id
Twitter: [Twitter.com/kemdikbud_RI](https://twitter.com/kemdikbud_RI)
Instagram: [Instagram.com/kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri)
Facebook: [facebook.com/kemdikbud.ri](https://www.facebook.com/kemdikbud.ri)
YouTube: KEMENDIKBUD RI
Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id

#MerdekaBelajar

Cooperation and Public Relations Bureau
Secretariat General
Ministry of Education, Culture, Research, and
Technology

Site: Kemdikbud.go.id
Twitter: [Twitter.com/kemdikbud_RI](https://twitter.com/kemdikbud_RI)
Instagram: [Instagram.com/kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri)
Facebook: [facebook.com/kemdikbud.ri](https://www.facebook.com/kemdikbud.ri)
YouTube: KEMENDIKBUD RI
For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id

#EmancipatedLearning

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA